WIDYA WIWAHA TRAINING CENTER
Alamat: Jl. Lowanu Sorosutan UH VI / 20, Sorosutan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55162
www.wwtc.stieww.ac.id 0817-4125-874 wwtc@stieww.ac.id

LAPORAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

KEBUMEN ADHI TAGGUH MANDIRI (KATAM) PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KEWIRAUSAHAAN DESA BERBASIS DIGITAL

KERJASAMA WIDYA WIWAHA TRAINING CENTER (WWTC) DENGAN
LP2M STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA,
BERSAMA MITRA DESA GRUJUGAN KEC. PERTANAHAN DAN DESA GIRITIRTO,
KECAMATAN KARANGGAYAN, KABUPATEN KEBUMEN KAB. KEBUMEN JAWA TENGAH





TIM PELAKSANA:

Dra. Ary Sutrischastini, M.Si. Lilik Ambarwati, S.E., M.M.

Dr. Suci Utami Wikaningtyas, M.M. Dr. Evi Rosalina Widyayanti, S.E., M.M.

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA
YOGYAKARTA
2025

WIDYA WIWAHA TRAINING CENTER
Alamat: Jl. Lowanu Sorosutan UH VI / 20, Sorosutan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55162
www.wwtc.stieww.ac.id 0817-4125-874 wwtc@stieww.ac.id

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia terbaikNya kepada kita semua, sholawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada junjungan nabi kita Muhammad SAW. Rasa syukur yang sedalam-dalamnya sehingga kami dapat menyelenggarakan dan menyelesaikan Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan baik dan lancar. Dalam kegiatan WWTC kali ini dilakukan Pengabdian Kepada Masyarakat bersama LP2M STIE Widya wiwaha dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Kebumen Adhi Tagguh Mandiri (Katam) Program Pengabdian Kepada Masyarakat Kewirausahaan Desa Berbasis Digital dimana FGD ini dilakukan bersama mitra di dukuh di Desa Grujukan, kecamatan Patanahan, kabupaten Kebumen Jawa Tengah, pada hari Selasa tanggal 1 Juli 2025 pukul 10.00 WIB sd selesai

Di Kampung ini sebagian besar warganya sudah memiliki usaha sebagai sumber penghasilan mereka, yaitu sebagai pelaku usaha membuat anyaman bambu yang utama menjadi tudung (caping). Dalam FGD ini teknis pelaksanaan kegiatan adalah berdiskusi dengan masyarakat penggiat UMKM dengan membagi beberapa kelompok diskusi. Tujuannya adalah melakukan pemetaan substansi permasalahan yang selama ini belum dapat terpecahkan dengan baik. Diskusi dalam kelompok ini sangat menarik dan disambut antusias oleh masyarakat kampung tudung. Peserta yang hadir terdiri dari penggiat UMKM, perangkat desa, Pemuda pemudi karang taruna, kelompok Darwis dan tim desa online. WWTC mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ketua STIE Widya Wiwaha sebagai penanggung jawab dari seluruh kegiatan yang ada di STIE Widya Wiwaha
2. Ketua LP2M STIE Widya Wiwaha
3. TIM pelaksana PKM
4. Kepala Desa dan perangkat Desa Grujugan
5. Semua pihak yang telah memberikan kontribusi

Besar harapan kami Focus Group Discussion ini menjadi kegiatan bermanfaat untuk kelanjutan kegiatan berikutnya yang lebih luas bagi keberlanjutan aktifitas UMKM di Kampung Tudung Desa Grujugan, kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen. Terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 27 Juli 2025

WWTC

PENDAHULUAN

Program unggulan Kemendes 2025 resmi untuk Pemberdayaan Ekonomi Lokal merupakan salah satu hal yang penting dalam upaya menciptakan kesejahteraan masyarakat serta memaksimalkan potensi sumber daya yang dimiliki. Program ini oleh Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) diluncurkan berbagai program yang menjadi unggulan. Tujuannya adalah mendorong percepatan pertumbuhan bagi ekonomi masyarakat desa, sehingga mampu meningkatkan kualitas kehidupan mereka yang pada akhirnya dapat menciptakan peluang-peluang usaha baru (Kemendes,com, 2025). Beberapa program yang di unggulkan antara lain : program dana desa, pengembangan usaha mikro, program BumDes, revitalisasi pasar tradisional, program pengembangan kewirausahaan, penguatan pangan lokal. Program pemberdayaan perempuan, inovasi teknologi untuk pertanian, kemitraan antar sektor publik dan swasta, dan program penilaian dan monitoring program.

Berdasarkan program Kemendes PDTT tersebut maka tim pengabdian masyarakat ini bergerak ikut mensukseskan program melalui program pengembangan kewirausahaan. Karena jelas bahwa salah satu solusi mendorong perekonomian di desa adalah dengan cara menumbuhkan dan juga menguatkan kewirausahaan (entrepreneurship) bagi masyarakat desa (Herdiansah et al., 2022). Secara definitif kewirausahaan adalah kapasitas mengelola peluang usaha sehingga dapat mendatangkan keuntungan dan manfaat secara kreatif serta inovatif dengan mengolah sumber daya yang ada dan merupakan perjuangan dalam menciptakan nilai tambah pada barang dan jasa dengan berbagai tantangan dan hambatan serta risiko (Kurniati, 2015). Meskipun definisi kewirausahaan ini masih banyak dilakukan rekonseptualisasi dengan tujuan memberikan definisi yang luas dan koheren yang mencakup semua tindakan kewirausahaan untuk menemukan definisi yang tepat bagi kewirausahaan itu sendiri (Prince et al., 2021). Namun di Indonesia terkait kewirausahaan telah diatur dalah UU No 20 tahun 2008, dimana dunia usaha adalah usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia (DPR RI, 2023).

Menurut Epargne Sans Frontiere (2009), usaha mikro dan kecil adalah aset berharga untuk pembangunan, berfungsi sebagai motor untuk pertumbuhan dan alat untuk terdistribusi kekayaan (Wijaya, 2020). Kewirausahaan memiliki peran signifikan terhadap perubahanteknologi, karena peran wirausahawan dalam menstimulasi limpahan pengetahuan, kreatifitas, inovasi bisnis dan berkontribusi pada peningkatan lapangan kerja dan persaingan yang semakin ketat (Rasyiqa et al., 2023). Semua bentuk integrasi perusahaan dicirikan kelembagaan yang baik di negara maju, sedangkan di negara berkembang proses integrasi dalam kewirausahaan memiliki pengaruh yang berbeda terhadap pertumbuhan ekonomi dan membutuhkan pelembagaan lebih lanjut (Sergi et al., 2019)

Rasio kewirausahaan di Indonesia saat ini masih sangat rendah yaitu 3,47% dari total penduduk di Indonesia. Jumlah ini kalah dibandingkan dengan negara-negara tetangga. Di Singapura rasio kewirausahaan telah mencapai 8,76%, di Thailand 4,26% dan Malaysia 4,74% (Sutrisno, 2022). Melihat kondisi ini apa yang menjadi program bagi Kemendes PDTT adalah sangat tepat dan program yang dilaksanakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta bersama mitra pemerintah desa Grujugan, kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen, Propinsi Jawa Tengah menjadi sangat relevan dan tepat untuk dilaksanakan sebagai bentuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk mendukung program Kampus Berdampak dari LLDikti.

Desa Grujugan, Kec. Petanahan, Kab. Kebumen dan Desa Giritirto, Kecamatan Karanggayan merupakan desa yang memiliki minat tinggi terhadap kewirausahaan ini dapat dibuktikan dari informasi sumber internal sekretaris desa bahwa masyarakar desa Grujugan dan Giritirto sebagian besar menjalankan profesi usaha rumahan. Permaslahan yang dihadapi kedua desa diperlukan solusi yang diharapkan dapat mencapai sasaran dan memenuhi harapan. Berjalannya waktu usaha rumahan semakin menghadapi tantangan jaman baik dari generasi penerus itu sendiri yang mulai kurang tertarik untuk melanjutkan usaha maupun dari faktor eksternal yaitu perubahan metode pemasaran yang semakin masif menuju pemasaran digital, tantangan ini membangunkan masyarakat untuk tidak tinggal diam agar masyarakat desa tidak menjadi masyarakat yang tertinggal akan kemajuan jaman.

Berdasarkan latar belakang diatas maka Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta menggandeng desa Grujugan dan Giritirto sebagai Mitra dalam Program KATAM Kewirausahaan Digital sebagai tema kuat untuk dijalankan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain sebagai salah satu cara mencapai tujuan kampus berdampak tentu saja menjadi kebermanfaatan bagi masyarakat desa Grujugan dan Giritirto dalam menemukan solusi untuk keluar dari permasalahan yang dihadapi.

PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan program KATAM PKM STIE Widya Wiwaha bersama desa Grujugan dan Giritirto Kabupaten Kebumen akan dilaksanakan selama 5 bulan yang dimulai pada bulan Juni dan berakhir bulan Oktober 2025. Pelaksanaan PKM ini melalui 2 tahap. Tahap pertama melalui kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD): Pemetaan Permasalahan yang Dihadapi UMKM di Kampung Tudung dan tahap kedua melalui Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Digital sebagai solusi atas permasalahan yang dipetakan pada tahap pertama. Kedua tahap ini dilakukan dalam kegiatan yang diselenggarakan di Kampung Tudung desa Grujugan. Berikut adalah alur pelaksanaan Program KATAM:



Gambar 1 Alur Pelaksanaan Program KATAM Tahap 1

Berdasarkan pada alur pelaksanaan Program KATAM Tahap 1 diatas dapat dijelaskan dalam program yang dilaksanakan selama 5 bulan mulai bulan Juni – Oktober 2025. Berikut Jadwal pelaksanaan PKM di kedua desa:

Pelatihan								
TANGGAL	**TEMA**	**MATERI**	**TARGET**	**TOLAK UKUR**	**PEMATERI**		**PETUGAS/PENANGGUNGJAWAB**	
					DESA I	**DESA II**	**PIC. DESA I**	**PIC. DESA II**
Minggu 3 atau 4, Oktober 2025	• Mindset Wirausaha	1) Filosofi bisnis 2) Manajemen diri 3) *Self efficacy* meningkat	Meningkatkan tingkat pemahaman	– *Pretest* dan *posttest* – Kuesioner skala 1-6 – Skala minimal 3,0	Pematerі	Pemateri	**Desa Pak Yuli: Grujukan** • Dra. Ary Sutrischstini, M.Si. • Dr. Suci Utami Wikaningtyas, M.M.	**Desa Pak Waris Giritirto:** • Lilik Ambarwati, S.E., M.M. • Dr. Evi Rosalina, Widyayanti
	• Berfikir Kreatif dan Perubahan	1) *Change* dan manajemen perubahan 2) *Red ocean strategy* dan *blue ocean strategy* *3) Out of the box*	Meningkatkan tingkat pemahaman					
	• Memulai Usaha dan Digitalisasi	1) Langkah-langkah memulai usaha	Meningkatkan tingkat pemahaman					

		2) Analisis SWOT dan Digitalisasi						, S.E., M.M.
	• Penentuan Minat (Awal)		Menentukan minat wirausaha bagi masing-masing peserta tentang: a) STP b) *Marketing Mix*	– Kuesioner, pertanyaan terbuka				

PENDAMPINGAN

TANGGAL	TEMA	MATERI	TARGET	TOLAK UKUR	PEMATERI		PETUGAS/PENANGGUNGJAWAB	
					DESA I	DESA II	PIC. DESA I	PIC. DESA II
Online (Minggu 3, 19 November 2025	• Penentuan Minat	Langkah-langkah marketing: 1) *Segmenting (S)* 2) *Targeting* (T) 3) *Positioning* (P) 4) *Marketing Mix:* *a) Product* *b) Price* *c) Place* *d) Promotion*	Peserta memberikan gambaran: STP dan *Marketing mix*	– Kuesioner dengan pertanyaan terbuka – Diskusi	Pemateri I	Pemateri I	• Dra. Ary Sutrischstini, M.Si. • Dr. Suci Utami Wikaningtyas, M.M.	• Lilik Ambarwati, S.E., M.M. • Dr. Evi Rosalina, Widyayanti, S.E., M.M.
Online (Minggu 2, 17 Desember 2025	• *Digital Marketing*	1) Sosial Media *2) Copywriting* 3) Foto *product*	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan	– *Pretest* dan *posttest* – Kuesioner skala 1-6	Pemateri II	Pemateri II		
Offline (Minggu 4, Januari 2026	• Evaluasi *Marketing*	– Manajemen pemasaran – Evaluasi	Memenuhi dan melampaui *standard*	– Kuesioner – Evaluasi				
Minggu 2, March 2026	• *Expo product* dan *Marketing*	2 Desa					Desa 1	Desa 2

Pelatihan diatas dilaksanakan terhadap seluruh peserta yang terdiri dari 25 orang peserta secara keseluruhan di desa Grujugan dan 50 orag di desa Giritirto. Pretest yang dilakukan memberikan gambaran hasil bahwa peserta masih banyak yang belum memahapi konsep dasar kewirausahaan terlebih lagi penerapannya pada bisnis digital dengan rata-rata nilai 60 sd 70. Setelah dilakukan Pelatihan melalui 8 kali pertemuan tersebut maka hasil postest menunjukkan peningkatan pemahaman yang lebih baik dengan rata-rata nilai antara 80 sd 90.

Selanjutnya adalah proses pembagian kelompok berdasarkan pada peminatan usaha dan kesepakatan pakta integritas mengenai komitment mengikuti pelatihan hingga tahap akhir yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4 Peminatan Usaha dan Pakta Integritas

No	Jenis Usaha	Kategori Usaha	Kelompok dan jenis produk	Pakta Integritas
1	Fashion	Pakaian	Kelompok 1: Baju wanita (3 orang)	Berkomitmen
2	Kuliner	Makanan dan Minuman	Kelompok 2: Serabi (3 orang) Kelompok 3: Es Campur (3 orang)	Berkomitmen
3	Craft	Kerajinan Anyaman Bambu	Kelompok 4: Tudung (3 orang) Kelompok 5: Besek (3 orang)	Berkomitmen
4	Jasa	Bengkel, Edu wisata, dan jasa jahit	Kelompok 6: Otomotif (2 orang) Kelompok 7: Guide (2 orang) Kelompok 8: Jasa jahit pakaian pria dan wanita (2 orang)	Berkomitmen
5	Lainnya	Peternakan dan Pertanian	Kelompok 9: Ternak Bebek (2 orang) Kelompok 10: Pembibitan (2 orang)	Berkomitmen
Jumlah			25 orang	

Berdasarkan tabel 4 diatas menggambarkan peminatan peserta yang dapat dikelompokkan ke dalam 10 kelompok pelatihan sesuai dengan jenis produk yang mereka pilih dengan tim masing-masing. Masing-masing kelompok menyesuaikan tugas yang diberikan oleh para pakar sesuai dengan jenis produk mereka seperti nama usaha, logo usaha, konten sosial media, analisis SWOT usaha dan kemasan produk.



Gambar 3 Dokumentasi Pelatihan Kewirausahaan Digital di desa Grujugan



Gambar 4 Dokumentasi Pelatihan Kewirausahaan Digital di desa Giritirto

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program KATAM (Kebumen Adhi Tangguh Mandiri) sebagai program PKM STIE Widya Wiwaha dengan mitra Desa Grujugan dan Desa Giritirto Kabupaten Kebumen adalah merupakan program sebagai upaya untuk menumbuhkan semangat kemandirian, ketangguhan ketangguhan, dan daya saing masyarakat Kabupaten Kebumen melalui pengembangan kewirausahaan yang berkelanjutan. Kegiatan ini menjadi wadah pembinaan dan pemberdayaan bagi masyarakat, terutama generasi muda dan pelaku usaha lokal, agar mampu menciptakan peluang ekonomi baru, memanfaatkan potensi daerah, serta memperkuat ekonomi kerakyatan berbasis kearifan lokal.

Melalui 2 tahap pelaksanaan yaitu FGD dan Pelatihan kewirausahaan digital maka program KATAM ini memberikan hasil yang sangat memuaskan baik bagi desa Grujugan sendiri maupun bagi STIE Widya Wiwiaha dengan pencapaian hasil yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mampu Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan

   Mendorong masyarakat desa, khususnya generasi mudanya, memiliki mental mandiri, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan usaha.
2. Mampu Meningkatkan Kapasitas dan Keterampilan Usaha

   Pelatihan kewirausahaan bagi pelaku usaha ini mendorong mereka mampu mengelola bisnis secara profesional dan berdaya saing.
3. Mampu Mengoptimalkan Potensi Lokal

   Pelatihan ini dapat mengoptimalkan dalam Menggali dan mengembangkan potensi sumber daya alam dan kearifan lokal Kebumen untuk dijadikan produk unggulan daerah.
4. Mampu Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Daerah

   Pelatihan ini Menumbuhkan ekosistem ekonomi yang mandiri melalui kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dunia usaha, dan lembaga pendidikan.
5. Mampu Mendorong Inovasi dan Digitalisasi Usaha

Mengadaptasi perkembangan teknologi dalam kegiatan kewirausahaan agar pelaku usaha mampu bersaing di pasar regional maupun nasional.

6. Membangun Jejaring dan Kemitraan Usaha

   Menjalin kerja sama antar pelaku usaha, komunitas, dan lembaga pendukung untuk memperluas akses pasar, permodalan, dan peluang usaha.

PENUTUP

Simpulan

Hasil yang digambarkan diatas benar-benar dirasakan oleh warga masyarakar desa Grujugan dan desa Giritirto beserta perangkat desa sebagai support system berlangsungnya Kerjasama pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan STIE Widya Wiwaha. Hasil yang dirasakan tidak memberikan kepuasan begitu saja namun keinginan untuk terus belajar dan harapan untuk terus dilakukan pendampingan masih sangat dibutuhkan. Meskipun masing-masing kelompok sudah dapat menjalankan usahanya dengan konsep usaha yang benar namun STIE Widya Wiwaha tidak akan berhenti dalam melakukan pendampingan. Jiwa kewirausahaan yang sudah terbentuk dan minset digitallisasi yang sudah mereka tangkap harus terus dilatih dalam pengaplikasian pada platform digita seperti membuat konten iklan, menjawab chat konsumen, membuat foto produk dan juga video usaha yang menarik. Kapasitas usaha yang terus berkembang diharapkan nantinya akan meningkatkan pendapatan usaha mereka.

Besar harapan bagi perangkat desa bahwa pelaku usaha terus dapat menggunakan bahan baku lokal untuk mengoptimalkan potensi lokal menuju global. Dengan demikian akan dapat mengangkat potensi daerah dan menambah pedapatan daerah dalam jangka Panjang. Tentu saja hal ini tidak terlepas dari terus diasahnya kreatifitas dan inovasi melalui digitalisasi agar semakin mendukung kemajuan desa. Peran penting desa dalam membangun jejaring akan dapat menambah mitra positif bagi kemajuan usaha dan keberlanjutan usaha dimasa depan.

Saran

Setelah program ini selesai berdasarkan kesepakatan akan dilanjutkan melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk Pendampingan lanjutan di tahun 2026 sehingga hubungan kemitraan ini tidak berhenti sampai disini namun terus bersinergi hingga terbentuk usaha yang tanggung kokoh dan mandiri seperti apa yang diharapkan dalam program KATAM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dan pelaksana PKM melalui Program KATAM mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua STIE Widya Wiwaha yang memberikan dukungan penuh atas terselenggaranya program ini.

2. Seluruh perangkat Desa Grujugan Kecamatan Petanahan dan Desa Giritirto kecamatan Karanggayan, Kabupaten Kebumen seperti Kepala desa, sekretaris desa, kepala dusun dan semua anggota perangkat lainnya
3. Ketua LP2M STIE Widya Wiwaha Yogyakarta yang telah menggagas pelaksanaan PKM program KATAM
4. Direktur Widya Wiwaha Training Center sebagai PIC pelaksanaan program ini
5. Masyarakat desa yang dengan antusias ikut mensukseskan seluruh rangkaian kegiatan dari awal hingga akhir pelaksanaan.

DAFTAR PUSTAKA

DPR RI. (2023). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil dan Menengah. In *https://peraturan.bpk.go.id/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008* (Vol. 20, Issue 20).

Edy Dwi Kurniati. (2015). Kewirausahaan Industri. *Books.Google.Com*.

Herdiansah, A. G., Hendra, H., & Darmawan, W. B. (2022). Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Digital di Desa Gudang Kabupaten Sumedang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *13*(3). https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i3.5493

Prince, S., Chapman, S., & Cassey, P. (2021). The definition of entrepreneurship: is it less complex than we think? *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, *27*(9). https://doi.org/10.1108/IJEBR-11-2019-0634

Rasyiqa, D., Zamhari, A., Yahya, M., Daniyasti, N., & Fitriani, A. (2023). PERAN KEWIRAUSAHAAN DI ERA GLOBALISASI DALAM MEMAJUKAN PEREKONOMIAN DI INDONESIA. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, *2*(6). https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.250

Sergi, B. S., Popkova, E. G., Bogoviz, A. V., & Ragulina, J. V. (2019). Entrepreneurship and economic growth: The experience of developed and developing countries. In *Entrepreneurship and Development in the 21st Century*. https://doi.org/10.1108/978-1-78973-233-720191002

Sutrisno, E. (2022). *Wirausahawan Mapan, Ekonomi Nasional Kuat*. Indonesia.Go.Id -.

Wijaya, A. H. C. (2020). MEMBANGUN EKOSISTEM KEWIRAUSAHAAN UNTUK USAHA MIKRO DAN KECIL DI INDONESIA: SEBUAH TINJAUAN LITERATUR. *JIANA (Jurnal Ilmu Administrasi Negara), 18*(2). https://doi.org/10.46730/jiana.v18i2.7928

Terimakasih

Wassalaamu’alaikum Wr.Wb.

Hormat kami
Direktur WWTC

Dr. Evi Rosalina Widyayanti, S.E., M.M.